

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PENYULUH DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK
WANITA TANI DI KECAMATAN SIBERUT SELATAN
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**MARCELINA SABAILAKET
NIRM. 01.1.3.16.0517**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Nama : Marcelina Sabailaket

NIRM : 01.1.3.16.0517

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 13 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Tim Penguji :

Ketua



Mahmudah, SP.MP

NIP. 19791010 201403 2 002

Anggota,



Nurliana Harahap, SP,M.Si

NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota,



Silvia Nora, SP.MP

NIP. 19801114 200901 2 002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Nama : Marcelina Sabailaket

NIRM : 01.1.3.16.0517

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Nurliana Harahap, SP,M.Si.
NIP.19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Tience E. Pakpahan, SP,M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



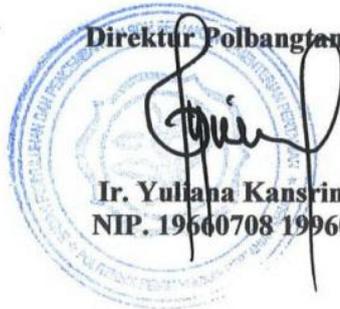
Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir : 13 Agustus 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Marcelina Sabilaket

NIRM : 01.1.3.16.0517

Tanda Tangan : 

Tanggal : 13 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP



Marcelina Sabailaket merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Bertinus Sabailaket dan Ibunda Luiza Tasiriguruk (Alm). Lahir di Rogdog Kecamatan Siberut selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tanggal 09 Mei 1995. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 06 Madobag pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siberut Selatan pada tahun 2013, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siberut Selatan pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dengan Jurusan Pertanian Program Pendidikan Diploma IV yang saat ini telah berganti nama instansi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pada tahun 2020 penulis melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Siberut Selatan Kaupaten Kepulauan Mentawai** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bawah bimbingan Nurliana Harahap, SP,M.Si dan Tience E. Pakpahan, SP, M.Si dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P).

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN TUGAS AKHIR**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marcelina Sabailaket
Nirm : 01.1.3.16.0517
Program Studi : Penyuluh Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan hak bebas royalti noneksklusif (*non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “*Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 13 Agustus 2020

Yang menyatakan,

Marcelina Sabailaket

HALAMAN PERUNTUKAN

“Serahkanlah Perbuatanmu Kepada Tuhan, Maka Terlaksanalah Segala Rencanamu”

Amsal (16:3)

“ Dan Bergembiralah Karena Tuhan, Maka Akan Memberikan kepadamu Apa Yang Di Inginkan Hatimu

Mazmur (37:4)

Dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang saya miliki tak henti-hentinya saya mengucapkan syukur kepada Tuhan atas karunia dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir (TA) ini. Sebagai tanda bakti dan cinta yang tulus Tugas Akhir (TA) di peruntukan kepada:

Teruntuk Papaku Tersayang....

Terimakasih pak e, sudah menjadi papa yang baik, memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya, mendoakan serta memotivasi saya supaya menjadi anak yang baik serta berguna bagi banyak orang. Saya selalu tanamkan dalam hati saya nasehat bapak bahwa “sekolah adalah kunci kesuksesan” dengan itu semua dapat menghantar saya meraih gelar sarjana. Pak e, ketahuilah aku sangat mencintai mu dan aku sangat bersyukur bisa memiliki papa seperti mu. Papa panjanglah umur mu, karna kelak aku juga ingin membahagiakan mu karena sudah banyak kebahagiaan yang dikorbankan demi kami anak-anak mu.

Teruntuk Mamaku Tersayang (Alm)....

Terimakasih mak e, sudah menjadi mamak yang baik dan memberikan cinta dan kasih sayangnya yang sangat tulus untuk saya, juga mengajarkan supaya saya tidak sombong dan rendah hati terhadap apa yang saya capai. Terimakasih mak e', sudah menjadi pendoa bagi anak-anakmu, hingga dapat meraih gelar sarjana mak e'. mak e' kami anak-anakmu sangat mencintaimu namun maafkan kami tidak bisa membalas semua ketulusan dan kebaikan mak e'. kami anak-anakmu selalu menyebut namamu dalam setia doa kami semoga tenang bersama Bapa di Surga.

Teruntuk abang- abangku tersayang....

Terimakasih abangku irenius dan yohanes sudah menjadi abang yang baik dan menjadi tempat curhat ternyaman dalam setiap pergumulanku. Jangan pernah bosan untuk memberikan saya dukungan nasehat dan motivasi serta doa. Terimakasih juga abang-abang karena 95 % rezekinya hanya untukku, itu semua supaya saya tetap semangat dalam menggapai cita-cita yang saya impikan.

Teruntuk keluargaku, sepupuku, kakak iparku, kakak- kakakku, pamanku, tanteku, ponakankan yang sudah memberikan dukungan dan nasehat terima kasih banyak untuk kalian yang menjadi tempat ternyaman, semoga kita semua selalu dalam lindungan Tuhan, aku juga sayang sama kalian.

Teruntuk sahabat saya yang selalu memberi saya semangat ketika saya berada di titik jenuh, terimakasih atas dukungan, pikiran dan waktu yang sudah kalian berikan. Tanpa kalian saya bukan apa-apa untuk saat ini. Terimakasih juga untuk canda tawa, bahagia dan sedih yang mengajarkan saya menjadi pribadi yang baik dari sebelumnya.

Teruntuk teman sekamar (Citra, Asri, Puspita, Astri, Riliza, Suhaiba, Riri) sungguh suatu kesempatan yang sangat berharga bisa mengenal kalian satu persatu. Banyak hal yang saya dapatkan dari kalian semua.

Teruntuk teman seperjuangan, Tuhan Yang Maha Pengasih Dan Penyanyang sudah mempertemukan kita, iya kalian angkatan 2016 (Tan VIII dan Tan B), (Bun A dan Tun B).Terima kasih sudah menjadi keluarga saya diperantauan, yang memberikan banyak warna digaris kehidupanku. Teruntuk kalian mahluk-mahluk aneh tapi yang akan selalu ku rindukan nantinya, semoga kita tidak berhenti sampai disini, tapi berlanjut kedepannya dan memberikan cerita yang lebih menarik lagi. semoga kita sukses tanpa terkecuali.

ABSTRAK

Marcelina Sabailaket, NIRM. 01.1.3.16.0517. Peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan *skala likert* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani tergolong berperan yaitu 59%, sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 33,502 - 0,946x_1 - 0,898x_2 + 2,242x_3 - 0,805x_4 + 1,464x_5$. Secara simultan variabel motivator, fasilitator, edukator, dinamisator dan komunikator berpengaruh simultan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,926 < (2,43)$), terhadap peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah edukator dan komunikator, sedangkan motivator, fasilitator dan dinamisator tidak berpengaruh terhadap peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani

ABSTRACT

Marcelina Sabailaket, NIRM.. 01.1.3.16.0517. *The role of the instructor in empowerment farmer women's group in south siberut mentawai island, west Sumatra. The purpose of study is to knowing the role level of instructor empowerment farmer women's group and factor-factor which influence of the instructor in empowerment farmer women's group, this research was conducted in South Siberut District, Mentawai Islands Regency on March to July 2020. The collection method uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. . The results showed that the farmer women's group percentage of the instructor's role in empowering the was classified as a role namely 59%, while the results of multiple linear regression on the factors affecting the role of the extension agent in the empowerment of the female farmer group obtained the following equation is $Y = 33,502 - ,946 X_1 - ,898 X_2 + 2,242X_3 - ,805X_4 + 1,464X_5$. Simultaneously the variable motivator, facilitator, educator, dynamist and communicator has a simultaneous influence with the value of $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($8.926 < (2,43)$), on the role of the instructor empowering farmer women's group. Partially the variables that have a significant effect on the role of instructor workers in empowerment farmer women's group in south siberut mentawai island, west Sumatra is educators and communicators, while motivators, facilitators and dynamics have no effect on the role of extension agents in empowering farmer women's group*

Keywords: Role, empowerment, farmer women's group

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatera Barat” yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2020.

Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si Selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Nurliana Harahap SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir (TA) Polbangtan Medan Tahun Akademik 2019/2020
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir (TA)

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengkajian Tugas Akhir (TA) ini, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir(TA) Terima kasih.

Medan, 13 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Kegunaan	2
E. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	5
1. Pengertian Penyuluhan Pertanian	5
2. Tujuan penyuluhan pertanian	7
3. Fungsi Penyuluh Pertanian	8
4. Peran penyuluh	9
5. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	10
6. Bentuk dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	12
7. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	15
8. Model - Model Pemberdayaan	17
9. Kelompok Tani.....	19
10. Fungsi Kelompok Tani.....	20
11. Kelompok Wanita Tani	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	24
III. METODOLOGI	
A. Lokasi Dan Tempat	26
B. Batasan Operasional.....	26
C. Pelaksanaan Pengkajian	27
D. Pengumpulan data	28
E. Analisis Data	30
1. Instrumen pengumpulan data	30
2. Uji Validitas.....	32
3. Uji Reabilitas	36

4. Uji Asumsi klasik	37
5. Uji Normalitas	37
6. Uji Multikolinearitas	38
7. Analisis hipotesis	39
8. Uji T.....	40
9. UJI F	41
10. Regersi linear berganda	41
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	
A. Gambaran umum wilayah kerja	42
1. Letak geografis	42
2. Keadaan penduduk	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	46
B. Distribusi variabel pengkajian.....	48
C. Pembahasan.....	50
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	60
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Populasi Pengkajian Data Kelompok Tani Kecamatan Siberut Selatan	29
2	Data Instrumen	31
3	Uji Validitas Terhadap Variabel Motivator (X1)	33
4	Uji Validitas Terhadap Variabel Fasilitator (X2)	33
5	Uji Validitas Terhadap Variabel Edukator (X3)	34
6	Uji Validitas Terhadap Variabel Dinamisator (X4)	34
7	Uji Validitas Terhadap Variabel komunikator (X5)	34
8	Uji Validitas Terhadap Variabel Kemandirian (Y1)	35
9	Uji Validitas Terhadap Variabel penyadaran (Y2)	35
10	Uji Validitas Terhadap Variabel peningkatan kapasitas (Y3)	35
11	Uji Validitas Terhadap Variabel Kemampuan kelompok (Y4)	36
12	Uji Reabilitas Per Variabel	37
13	Multikolinearitas	39
14	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelamin Di Kecamatan Siberut Selatan	43
15	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Dan Jenis Kelamin	43
16	Luas Lahan Dan Penggunaannya	44
17	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Holtikultura	44
18	Luas Lahan Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	45
19	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	46
20	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
21	Luas Lahan Responden	47
22	Distribusi Responden Terhadap Motivator	48
23	Distribusi Responden Terhadap Fasilitator	48
24	Distribusi Responden Terhadap Edukator	49
25	Distribusi Responden Terhadap Dinamisator	49
26	Distribusi Responden Terhadap Komunikator	50
27	Tingkat Peran Penyuluh dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani	51
28	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Penyuluh	52
29	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)	53
30	Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)	54
31	Matrik rencana kegiatan penyuluhan di kecamatan siberut selatan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka pikir	24
2	Normaitas	38
3	Peta Wilayah Kecamatan Siberut Selatan	43
4	Garis kontiniu hasil	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuisisioner	69
2	Data Karakteristik Petan	73
3	Output Uji Validitas dan Reabilitas	75
4	Rekapitulasi Responden	81
5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian ialah sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Strategi dari Sektor pertanian sebagai penyedia pangan bagi 267 juta jiwa penduduk Indonesia. Berangkat dari hal tersebut, maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya adalah bahwa sektor pertanian memegang penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian (Makmur, Husain, Lahming, 2018).

Keberhasilan pembangunan sektor pertanian tentunya bukan saja berdasarkan kondisi sumberdaya pertaniannya, akan tetapi berdasarkan peran penyuluh pertanian dalam membantu petani untuk memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan mengelolah sumberdaya pertanian secara berkesinambungan. Penyuluh pertanian sebagai agen perubahan yang dapat memberikan berbagai informasi kepada petani. Untuk itu penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang kompeten, di samping bisa membina para petani, penyuluh juga dapat memberikan informasi, motivasi serta dapat meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat mereka dalam menghadapi permasalahan dilapangan (Albet Apriaji, 2019).

Petani merupakan pelaku utama dan usaha dalam kegiatan produksi pertanian serta bagian masyarakat yang perlu di tingkatkan kesejahteraan dan kecedasannya, salah satu cara untuk meningkatkan adalah melalui kegiatan penyuluhan. Dengan demikian kerja sama antara penyuluh dengan kelompok tani sangat di perlukan untuk menghasilkan petani yang baik serta berkualitas. Peran petani dan penyuluh dalam menumbuh kembangkan kersama sama antar petani dan penyuluh dalam mengembangkan usahatani. Secara toritis tujuan dari pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran para petani, guna meningkatkan efektifitas dari kegiatan penyuluhan dan juga menumbuhkembangkan peran serta keterlibatan petani dalam pembangunan pertanian, hal ini sangat di perlukan pembinaan kepada kelompok tani, yang di mana nantinya kelompok tani tersebut akan lebih mandiri dan berkembang serta

dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani perlu di laksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerja sama menjadi muatan-muatan baru dalam kegiatan pemberdayaan petani (Albet Apriaji, 2019).

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari kata “*empowerment*” yang artinya proses untuk memandirikan masyarakat sesuai dengan kemampuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pemberdayaan masyarakat berhubungan erat dengan pelaksanaan pembangunan, karena pemberdayaan merupakan prasyarat utama untuk memobilisasi masyarakat atau petani menuju suatu keberlanjutan pembangunan masyarakat yang sejahtera, baik secara ekonomi, sosial, teknologi, budaya, dan ekologi yang di namis (Bahua, 2016).

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 6.011,35 km² atau 601.135 Ha. Kabupaten kepulauan Mentawai terdiri dari 10 Kecamatan yang memiliki potensi alam yang sangat banyak yaitu pertanian, perkebunan, dan perikanan. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Kecamatan Siberut Selatan yang di mana Kecamatan Siberut Selatan ini masuk kategori pulau terbesar diantara sepuluh pulau lainnya. Kecamatan Siberut Selatan memiliki potensi lahan yang amat subur serta memadai, dengan luas wilayah 508,33 km² atau 8,46 persen dan sebagian besar sebagai petani. Di lihat banyaknya penduduk mayoritas bekerja sebagai petani, namun dari segi kesejahteraan hidup petani dalam bidang ekonominya masih belum sesuai dengan hasil yang didapatkan atau diperolehnya (BPS Mentawai, 2018).

Keadaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan masih terkendala oleh beberapa masalah di antaranya: a) peran penyuluh yang belum maksimal, b) modal, c) rendahnya pengetahuan dan motivasi petani, d) sarana dan prasarana yang belum mendukung kinerja penyuluh. Kemajuan di bidang ekonomi dapat tercapai dengan melakukan perubahan mendasar pada bidang pertanian bukan hanya untuk meningkatkan produksi, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup petani.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan dilibatkan dalam program pemberdayaan yang di dampingi oleh penyuluh pertanian. Hal ini juga yang mendasari penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir (TA) tentang **Peran Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan proposal penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan tingkat peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Kegunaan

Kegunaan dari kegiatan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang di pelajari.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berwenang untuk mengambil kebijakan dalam memperkuat peran penyuluh dalam

pemberdayaan kelompok Wanita Tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori maka, hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut:

- H1: Diduga peran penyuluh berpengaruh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tergolong rendah
- H2: Diduga adanya faktor-faktor (karakteristik penyuluh, kompetensi, motivasi, kemandirian) yang mempengaruhi peran penyuluh dalam pemberdayaan kelompok wanita tani di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.